

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada PT unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2025. Maka dapat di tarik kesimpulan:

- 1) Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT unilever indonesia. Perubahan kebijakan deviden tidak secara langsung memengaruhi pergerakan nilai perusahaan.
- 2) Kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT unilever indinesi. fluktuasi tingkat kebijakan hutang tidak menjadi penentu utama naik turunnya nilai perusahaan.

5.2 Impilkasi

5.2.1 Impikasi Teoritis

Impilkasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu menjadi bukti empiris yang dapat menjelskan bahwa apabila hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka temuan ini memperkuat teori sinyal (signaling theory). Teori ini menyatakan bahwa keputusan perusahaan dalam membagikan dividen mengandung informasi penting mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan.

Pembayaran dividen yang stabil atau meningkat dapat ditafsirkan sebagai sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki arus kas yang kuat dan prospek pertumbuhan yang baik. Sebaliknya, penurunan dividen dapat menjadi sinyal negatif. Dengan demikian, penelitian ini mendukung asumsi bahwa informasi keuangan tidak sepenuhnya simetris (asymmetric information) antara manajemen dan investor.

Menurut Teori Modigliani dan Miller (Dividend Irrelevance Theory) Apabila hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka temuan ini sejalan dengan teori Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa dalam kondisi pasar sempurna, kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kondisi makroekonomi mungkin lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan dibandingkan kebijakan dividen itu sendiri.

5.2.2 Teori Struktur Modal (Trade-Off Theory)

Jika kebijakan hutang terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hasil penelitian ini mendukung Trade-Off Theory yang menyatakan bahwa perusahaan akan mencari kombinasi hutang dan ekuitas yang optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak . Namun, jika hutang terlalu tinggi, risiko kebangkrutan dan biaya keagenan juga meningkat. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat konsep bahwa terdapat struktur modal optimal yang harus dikelola secara hati-hati.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penelitian dapat menggunakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa perubahan kebijakan deviden dan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden dan kebijakan hutang bukan merupakan penentu utama pergerakan nilai perusahaan.dengan demikian, perusahaan perbankan disarankan untuk lebih berfokus pada penguatan faktor internal yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, seperti peningkatan profitabilitas, efisien operasinal, serta penerapa tata kelola perusahaan yang baik.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang meneliti pengaruh kebijakan dividend dan kebijakan terhadap nilai perusahaan pada sektor lainnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti nilai tukar, rasion keuangan, maupun faktor non-ekonomi seperti regulasi pemerintah dan sentimen pasar lebih komprehensif. Selain itu, dapat pula

digunakan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat menggambarkan pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan secara lebih mendalam.